

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah merupakan salah satu *output* terbesar yang dihasilkan oleh aktivitas manusia. Jenis sampah yang paling berbahaya bagi manusia adalah sampah spesifik dan sampah B3. Salah satu contoh jenis sampah spesifik adalah sampah plastik yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan berbagai macam masalah seperti menambahnya beban volume pada suatu ruang. Penelitian ini mengacu pada permasalahan sampah plastik terutama sampah *runner* bekas, dimana *runner* bekas ini termasuk pada kategori sampah anorganik sehingga sulit untuk terurai.

Runner adalah rangkaian plastik dimana *parts* (komponen) *model kit* berada yang disambungkan oleh *gate*. Biasanya pada hari libur para *modeller* atau *builder* (konsumen *model kit*) memiliki kecenderungan untuk merakit sebuah *model kit* karena memiliki waktu luang lebih. Hasil dari kegiatan tersebut salah satunya merupakan *runner* yang sudah tidak berisi *parts* lagi, atau dapat juga disebut *runner* bekas. *Runner* bekas tersebut menjadi banyak hingga membentuk tumpukan atau bahkan menjadi sampah yang tidak diolah. Oleh karena itu, perlu diterapkan praktek daur ulang pada sampah tersebut demi mengurangi timbulan sampah plastik yang dihasilkan oleh manusia, khususnya untuk para *builder*. Dalam penelitian ini pemanfaatan sampah plastik dapat dilakukan dengan pemakaian kembali maupun daur ulang (*Recycle*).

1.2 Rumusan Masalah

1. Spesifikasi *runner* bekas sebagai bahan penelitian.
2. Berapa jumlah timbunan *runner* bekas yang dihasilkan di lokasi penelitian.
3. Berapa potensi *runner* bekas dalam 1 produk

4. Bagaimana pengelolaan timbulan *runner* bekas dan *output* penelitian.

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui fungsi dan karakteristik *runner* bekas berdasarkan literatur dan narasumber yang ada.
2. Untuk mengetahui jumlah timbulan *runner* bekas hasil perakitan *model kit* pada lokasi penelitian dengan SNI 19-3964-1994 sebagai referensi.
3. Untuk mengetahui presentase *runner* tersisa dalam suatu produk *model kit*.
4. Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan sumber timbulan dan potensi daur ulang *runner* bekas.

1.4 Ruang Lingkup

Pelelitian ini mencakup permasalahan tentang sampah plastik, sumber timbulan dan jumlah timbulan yang dihasilkan serta pengolahan atau *treatment runner* bekas. *Runner* bekas merupakan sisa dari kegiatan merakit *model kit* biasanya merupakan *runner* yang sudah tidak berisi *parts* lagi. Konstentrasi penelitian ini adalah jumlah timubulan *runner* bekas dan proses *recycle* pada penelitian ini adalah metode untuk me-reduksi jumlah timbulan pada lokasi penelitian, dan *furniture* sederhana dari *runner* bekas merupakan *output* dari penelitian ini.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Masyarakat

- Untuk mengurangi timbulan sampah plastik pada lokasi penelitian dengan cara recycle
- *Runner* bekas sebagai material utama yang tidak berguna dapat diubah menjadi barang-barang bernilai ekonomis dan estetik.

b. Bagi Komunitas

- memberi inspirasi kepada masyarakat khususnya komunitas *builder* agar konsep *recycle* pada penelitian ini dapat terus diterapkan
- output yang berupa *furniture* dapat berguna pada kehidupan sehari-hari.